

**PENGELUARAN KONSUMSI PEKERJA MISKIN DI
SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi

**HEDI KANSA
01021381621109
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGELUARAN KONSUMSI PEKERJA MISKIN DI SEKTOR INFORMAL
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Hedi Kansa

NIM : 01021381621109

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui, untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 03 Desember 2020

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si

NIP.195605171985032001



Tanggal : 03 Desember 2020

Anggota : Dr. Yunisvita, S.E, M.Si

NIP.197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELUARAN KONSUMSI PEKERJA MISKIN DI SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Hedi Kansa
NIM : 01021381621109
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Desember 2020

Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
NIP.195605171985032001

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP.197006292008012009

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP.197403252009121001

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun Oleh:

Nama : Hedi Kansa
NIM : 01021381621109
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal di Kota Palembang”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
Tanggal diuji : 23 Desember 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 Desember 2020

Pembuat Pernyataan



Hedi Kansa

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“ Jika kamu tidak bisa berhenti memikirkannya, maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya”

(Michael Jordan)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Qs. Al Baqarah 216)

“Hal yang wajar jika kamu merasa lelah ketika di hadapkan dengan suatu hal yang kamu rasa berat, namun cobalah kamu berpikir sejenak jika kamu tidak menghadapinya ia akan terus mengikutimu hingga kamu benar-benar merasa tidak ingin hidup, kamu hanya lupa betapa hebatnya kamu sampai kamu berada pada titik ini, hal yang harus kamu lakukan terus semangat. Berusaha kamu mampu menghadapinya” (penulis)

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah dan Ibuku Tercinta**
- **Kakek dan Nenekku Terkasih**
- **Saudara-saudaraku Tersayang**
- **Aiskuh**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas petunjuk, rahmat, ridho, karunia, dan segala yang Engkau berikan dalam hidup hamba hingga akhir hayat.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si** selaku Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.

6. Ibu **Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si** selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Ibu **Dr. Yunisvita, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan kritikan selama penyusunan skripsi agar menjadi lebih baik.
8. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji Skripsi yang selalu sabar memberikan motivasi, kritikan, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi ini.
10. Kedua orangtua tercinta, Ibunda **Hermaini** dan Ayahanda **Kemadi** yang tak pernah lelah memberikan support kepada penulis dan selalu mengusahakan untuk memenuhi semua yang dibutuhkan penulis, serta terus mendoakan agar penulis diberikan keselamatan dan diberikan kelancaran dalam berbagai hal sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Hal ini menjadikan mereka sebagai motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini tepat waktu.
11. Adik-adikku tersayang **Heki Lahim Ruminsa dan Opransyah** serta Nenek dan kakekku yang tercinta **Solah, Mariam (Almh), H. Karim, dan Hj. Khodijah** yang senantiasa mendoakan dan memberikan support kepada penulis dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

segera dan dapat menjadi contoh untuk adik-adik agar terus bersemangat menggapai cita-citanya.

12. **Ardiansyah, S.E dkk**, teman-temanku yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. **Aisyah Shabrina, S.E, Liani Julitasia, S.E, dan Randi Kurniawan, S.E** teman-temanku yang membantu penulis dalam menyebar kuesioner penelitian.
14. Keluarga besar **Ekonomi Pembangunan 2016** Universitas Sriwijaya.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 23 Desember 2020



Hedi Kansa

ABSTRAK

PENGELUARAN KONSUMSI PEKERJA MISKIN DI SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Hedi Kansa; Rosmiyati C. Saleh; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode slovin. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* sebanyak 99 pekerja miskin di sektor informal. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia pekerja, dan status migrasi berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang, sedangkan secara parsial pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.

Kata Kunci : pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia pekerja, pengeluaran konsumsi, pekerja miskin, sektor informal.

Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si

NIP.195605171985032001

Anggota

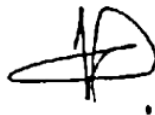


Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP.197006292008012009

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

EXPENDITURE OF POOR WORKERS CONSUMPTION IN THE INFORMAL SECTOR IN THE CITY OF PALEMBANG

By:

Hedi Kansa; Rosmiyati C. Saleh; Yunisvita

This study aims to analyze the consumption expenditure of the working poor in the informal sector and the factors that influence the consumption expenditure of the working poor in the informal sector in Palembang City. This study uses primary data and the sample selection method used is the Slovin method. Multiple linear regression analysis in this study aims to analyze the factors that influence the consumption expenditure of poor workers in the informal sector. Sampling was carried out by simple random sampling method of 99 poor workers in the informal sector. The results of this study show that simultaneously the variables of income, number of family members, working age, and migration status have a significant effect on the consumption expenditure of poor workers in the informal sector in Palembang City, while partially income and number of family members have a significant positive effect on consumption expenditure of poor workers in Palembang, informal sector in Palembang City.

Keywords: income, number of family members, age of workers, consumption expenditure, working poor, informal sector.

Chairperson



Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si

NIP.195605171985032001


Member



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP.197006292008012009

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Hedi Kansa
	NIM	: 01021381621109
	Tempat, Tanggal Lahir	: Lubuklinggau, 14 April 1997
	Alamat	: Dusun III Desa Suka Raja, Kel. Sukaraja, Kec. Karang Jaya
	Handphone	: 081366215767
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 163 cm	
BERAT BADAN	: 48 kg	
KEGEMARAN	: Makan dan Belanja	
EMAIL	: hedikansa97@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2005-2010	SDN Sukaraja	
2010-2013	SMPN Muara Batang Empu	
2013-2016	SMAN 03 Kota Lubuklinggau	
2016-2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Masalah	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Pengertian Konsumsi.....	11
2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi	13
2.1.3. Teori Perilaku Konsumsi	14
2.1.4. Teori Engel	15
2.1.5. Pengertian Pekerja Sektor Informal.....	19

2.1.6.	Kemiskinan	21
2.1.7.	Teori Lingkaran Setan Kemiskinan	23
2.2.	Penelitian Terdahulu	25
2.3.	Kerangka Teoritis	33
2.4.	Hipotesis	34
	BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1.	Jenis dan Lokasi Penelitian.....	35
3.2.	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.4.	Populasi dan Sampel	37
3.4.1.	Populasi	37
3.4.2.	Sampel	39
3.5.	Jenis dan Sumber Data	40
3.6.	Teknik Analisis	40
3.6.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	42
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.	Gambaran Umum	45
4.1.1.	Gambaran Umum Daerah Penelitian	45
4.1.2.	Gambaran Umum Responden	45
4.2.	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1.	Uji Asumsi Klasik	53
4.2.1.1.	Normalitas.....	53
4.2.1.2.	Heterokedastisitas.....	54
4.2.1.3.	Multikolinearitas	54

4.2.1.4.	Autokorelasi	55
4.2.2.	Pengujian Statistik	55
4.2.2.1.	Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	55
4.2.2.2.	Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	57
4.2.2.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.2.3.	Hasil Estimasi	59
4.3.	Pembahasan.....	60
4.3.1.	Pengaruh Pendapatan Pekerja Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal	60
4.3.2.	Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal	61
4.3.3.	Pengaruh Usia Pekerja Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal	62
4.3.4.	Pengaruh Status Migrasi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Miskin di Sektor Informal	63
	BAB V KESIMPULAN	65
5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Palembang Tahun 2016-2018	4
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2018.....	37
Tabel 4.1 Pendapatan Pekerja (Rupiah Per Bulan).....	46
Tabel 4.2 Jumlah Anggota Keluarga	47
Tabel 4.3 Usia Pekerja	48
Tabel 4.4 Status Migrasi	49
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden	50
Tabel 4.6 Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	56
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
Tabel 4.12 Hasil Estimasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Income Consumption Curve dan Kurva Engel.....	17
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan	25
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan salah satu tujuan dari pembangunan nasional, karena kemiskinan menimbulkan dampak negatif yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan. Kemiskinan merupakan parasit dalam perekonomian disuatu wilayah, karena bila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan konsekuensi ekonomi, sosial dan politik yang sangat serius, sehingga perlu adanya strategi untuk memberantas atau meminimumkannya (Mayasariet *al.*, 2018).

Kemiskinan tidak hanya terjadi pada masyarakat pedesaan, tetapi masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan juga tidak luput dari masalah kemiskinan, pertumbuhan yang cepat pada daerah perkotaan dihadapkan pada tantangan baru yaitu penyebaran dan peningkatan kemiskinan di daerah perkotaan (*urban*). Kota adalah suatu simbol dari kemajuan suatu peradaban, ekonomi, dan ilmu pengetahuan. Pusat kota seolah menjadi sebuah magnet yang akan menarik orang untuk bergabung dalam beragam kreativitas, menciptakan bentuk baru dalam suatu interaksi sosial (Ramadiani dan Mardiansjah, 2017). Kota telah menjadi begitu menarik, bukan hanya penduduk asli yang bertambah populasinya namun juga karena adanya arus urbanisasi yang semakin tinggi. Pertumbuhan hidup yang cepat dan persaingan untuk bertahan hidup yang lebih besar menyebabkan kesenjangan sosial di masyarakat

perkotaan semakin terlihat jelas dibandingkan dengan apa yang terjadi pada masyarakat pedesaan (Karolina *et al.*, 2016).

Efek negatif urbanisasi dapat dilihat dari dua sisi. Dari sisi daerah penerima, dengan masuknya para urban akan terjadi konsentrasi penduduk yang berlebihan. Sedangkan dari sisi urban, apabila tidak segera memperoleh pekerjaan maka akan memunculkan masalah baru yaitu meningkatnya angka kemiskinan di wilayah tersebut (Tarmizi, 2015).

Kemiskinan menjadi salah satu indikator terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan disuatu rumah tangga. Sebagai suatu ukuran agregat, tingkat kemiskinan disuatu wilayah umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Dengan demikian kemiskinan menjadi salah satu indikator utama pembangunan keberhasilan dan kegagalan pembangunan seringkali diukur berdasarkan perubahan pada tingkat kemiskinan (Russicaria dan Djayastra, 2014).

Badan Pusat Statistik (2019) mendefinisikan miskin sebagai suatu kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami oleh seseorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi atau layak bagi kehidupannya. Tidaklah mudah untuk menentukan siapa saja yang tergolong miskin dalam suatu perekonomian, sebab diperlukan adanya suatu batasan dan teorema tertentu untuk membuat suatu garis kemiskinan. Mereka yang berada di atas garis kemiskinan tidak digolongkan miskin, sebaliknya mereka yang berada di bawah garis kemiskinan tergolong miskin. Garis kemiskinan tersebut dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti jumlah pendapatan dalam unit uang, ataupun konsumsi kalori per hari.

Gejala-gejala kemiskinan dengan mudah dapat diketahui seperti kekurangan gizi, buta huruf atau pendidikan yang rendah, lingkungan hidup yang rendah, lingkungan hidup yang serba kotor atau perumahan yang kondisinya kurang sehat, penyakit dan perawatan kesehatan yang kurang baik, tingginya tingkat kematian bayi dan rendahnya tingkat harapan hidup. Penanggulangan kemiskinan perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif karena kemiskinan merupakan permasalahan yang bersifat multidimensional (Mayasari *et al.*, 2018).

Suatu hal yang sulit dalam menentukan kriteria miskin pada masyarakat Indonesia pada umumnya sebagaimana juga terjadi di Kota Palembang. Dalam hal-hal tertentu masyarakat akan terusik jika dimasukkan dalam kategori miskin, sementara dilain sisi justru banyak masyarakat yang masuk dalam kategori sejahtera mendaftarkan diri dalam kategori miskin. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk menentukan masyarakat yang termasuk dalam kategori miskin atau tidak, melalui pendekatan pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang, agar kebijakan-kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dapat tepat sasaran.

Kota Palembang secara makro memiliki kondisi perekonomian terbesar kesebelas secara nasional bila dilihat dari nilai PDRB-nya, ternyata merupakan kota yang secara absolut memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup besar yakni mencapai 179,32 ribu jiwa pada tahun 2018. Meskipun secara persentase, tingkat kemiskinan Kota Palembang relatif mengalami penurunan di tiga tahun terakhir. Terbukti pada tahun 2016, tingkat kemiskinan di Kota Palembang mencapai angka sebesar 12.04 persen turun menjadi 10,95 persen di tahun 2018 (Badan Pusat

Statistik, 2019). Angka tersebut membunyikan makna bahwa jurang ketimpangan yang ada di Kota Palembang masih cukup besar.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Palembang Tahun 2016-2018

Tahun	Persentase
2016	12,04
2017	11,40
2018	10,95

Sumber :Badan Pusat Statistik (2019)

Pendapatan perkapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Badan Pusat Statistik menunjukkan perkembangan pendapatan perkapita di Kota Palembang atas dasar harga konstan memperlihatkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 pendapatan perkapita mencapai angka sebesar 57.621.601,20 rupiah, tahun 2018 meningkat menjadi 61.756.731,30 rupiah, jika dilihat dari data tersebut maka pendapatan perkapita di tiga tahun terakhir meningkat sebesar 64,34 persen (Badan Pusat Statistik, 2019). Dengan adanya peningkatan dalam pendapatan perkapita masyarakat tentunya pasti akan berdampak pada sektor rill dan mempengaruhi juga perubahan dalam pola konsumsi masyarakat lokal daerah tersebut.

Selain tingkat pendapatan atau gaji/upah rata-rata yang diterima rumah tangga ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga,

yaitu jumlah anggota keluarga yang di mana semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar pengeluaran konsumsi keluarga tersebut. Kemudian faktor usia juga sangat mempengaruhi pengeluaran konsumsi keluarga karena asumsi dibalik usia yang sudah tidak produktif lagi akan menghasilkan pendapatan yang kurang memadai dan akhirnya akan berdampak pada berkurangnya pengeluaran konsumsi keluarga tersebut. Selanjutnya faktor status migrasi di sini juga bisa mempengaruhi pengeluaran konsumsi keluarga, bagi migran yang gagal mendapatkan pekerjaan yang akhirnya akan berdampak pada peledakan penduduk di suatu wilayah dan juga akan mengakibatkan peningkatan kemiskinan yang akhirnya akan berdampak pada pengeluaran konsumsi keluarga tersebut (Wuryandari, 2015).

Seiring perkembangan zaman maka kebutuhan hidup manusia juga akan berkembang, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lain sebagainya sejalan dengan peningkatan pendapatan. Di satu keluarga dengan pendapatan yang lebih dari cukup cenderung mengkonsumsi secara berlebihan, lain halnya dengan keluarga yang pendapatannya rendah tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (Faharuddin *et al.*, 2015).

Umumnya kebutuhan/konsumsi keluarga miskin lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan pangan dibandingkan kebutuhan non pangan. Biasanya pada pola pengeluaran konsumsi rumah tangga itu, semakin tinggi pendapatan keluarga maka akan semakin rendah persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan. Pada kondisi pendapatan yang rendah akan lebih mendahulukan kebutuhan konsumsi pangan. Sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah,

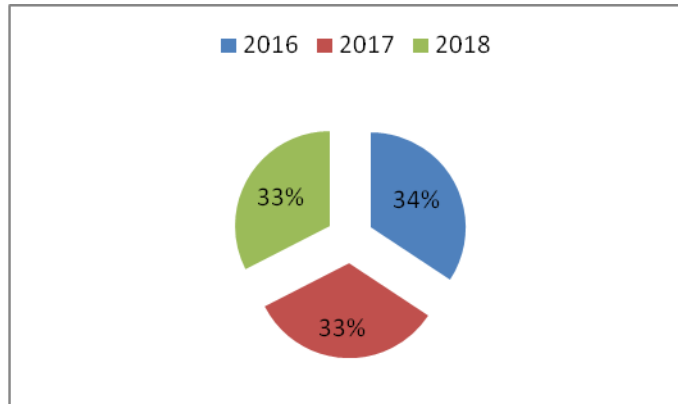
sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Namun seiring dengan pergeseran dan peningkatan pendapatan, proporsi pengeluaran makanan akan menurun dan meningkatnya proporsi kebutuhan non makanan (Mayasari *et al.*, 2018).

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi itulah keluarga memiliki kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Semakin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga tersebut (Miranti *et al.*, 2016).

Selanjutnya, tingkat dan struktur konsumsi pekerja informal juga mengalami perubahan dari waktu atau antar daerah satu dengan daerah lainnya, selera, pendapatan dan lingkungan. Serta harus tersedia setiap saat dan bagaimana cara mendistribusikannya, agar tidak terguncang untuk memenuhi kebutuhan di bawah tingkat kesejahteraan. Pada dasarnya kebutuhan individu akan bahan pangan yang dibutuhkan tergantung dari daya beli, tingkat pendapatan, harga pangan, dan kelembagaan tingkat lokal maupun kondisi sosial yang lainnya.

Konsep konsumsi merupakan pembelanjaan yang dilakukan untuk rumah tangga keatas barang-barang akhir dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut. Pembelanjaan pekerja informal atas makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan mereka yang lainnya digolongkan atas pembelanjaan atau pengeluaran konsumsi. Barang-barang yang

diproduksi khusus digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dinamakan barang konsumsi (Sukirno, 2004).



Gambar 1.1 Grafik Persentase Pengeluaran Pangan Perkapita Pada Rumah Tangga di Kota Palembang Tahun 2016-2018

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019, Diolah

Dari tahun ke tahun seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1, pangsa pengeluaran konsumsi pangan pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang tidak cukup mendominasi total pengeluaran dengan persentase yang relatif rendah yaitu selalu di bawah 35 persen. Berdasarkan latar belakang, pendekatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi serta aspek-aspek yang perlu dipantau dalam menganalisis pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiana dan Karmini (2012) dapat dilihat bahwa pada penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan. Pada penelitian ini menemukan hasil bahwa pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Gianyar. Kemudian dapat dilihat

juga pada penelitian yang dilakukan oleh Fielnanda dan Sahara (2018) penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel pendapatan pekerja, jumlah anggota keluarga, usia pekerja, dan status migrasi sebagai variabel pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel tersebut dipilih karena penulis berpendapat bahwa variabel tersebut diharapkan akan dapat melihat secara realistis dan komprehensif mengenai permasalahan pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang?
2. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang?
3. Apakah usia pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang?

4. Apakah ada perbedaan status migrasi Migran atau Non Migran yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.
3. Untuk menganalisis apakah usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.
4. Untuk menganalisis apakah ada perbedaan status migrasi Migran atau Non Migran yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja miskin di sektor informal di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam menentukan langkah-

langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam penanggulangan kemiskinan di Kota Palembang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang tertarik dengan permasalahan kemiskinan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P, P, E. & Karmini, N.L. (2012). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar*.
- Alfiati, S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga*. 10(2), 1–15.
- Aneta, A. (2010). *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) di Kota Gorontalo*. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 54–65.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Palembang Dalam Angka 2019*. *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *KotaPalembang 2019*. *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kemiskinan Sumatera Selatan 2019*. *Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*.
- Bahrin, B., Syaparuddin, S., & Hardiani, H. (2014). *Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Sarolangun*. 2(1).
- Chalid, N. (2010). *Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Daerah Riau*. *Jurnal Ekonomi*, 18, 28–40.
- Faharuddin, N., Mulyana, A., & Yunita, N. (2015). *Analisis Pola Konsumsi Pangan di Sumatera Selatan 2013: Pendekatan Quadratic Almost Ideal Demand System*. *Jurnal Agro Ekonomi*, 33(2), 121. <https://doi.org/10.21082/jae.v33n2.2015.121-140>.
- Fielnanda, Refky., & Sahara, Nur. (2018). *Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol 2, No. 2.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. *Badan Penerbit Undip*.
- Hanantijo, Djoko. (2013). *Income Consumption Curve (ICC)*. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*.
- Harahap, E. F. (2016). *Model Karakteristik Dan Peranan Pekerja Informal Di Kota*

- Padang*. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, 4(3), 169–176.
- Hasibuan, L. S., & Lestari, R. (2018). *Analisis Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Simalungun* (Vol. 24).
- Iskandar. (2017). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(2), 131.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara*. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 19(7), 1–16. <https://doi.org/10.35794/jpek.19900.19.7.2018>.
- Jhingan. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Karolina, A., Bakce, D., & Yusri, J. (2016). *Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir*. 3(1), 5–11.
- Mankiw, N.Gregory, 2007, *Makroekonomi Edisi Keenam*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mayasari, D., Noor, I., & Satria, D. (2018). *Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Miskin di Provinsi Jawa Timur*. 18(1).
- Mayasari, D., Satria, D., & Noor, I. (2018). *Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, 18(2), 191–213. <https://doi.org/10.21002/jepi.v18i2.801>.
- Mendra, H., & Amar, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kota Pariaman*.
- Meimela, A. (2019). *Model Pengaruh Tingkat Setengah Pengangguran , Pekerja Informal Dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015-2017*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan, 19(1), 7–13.
- Miranti, A., Syaikat, Y., & Harianto, N. (2016). *Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Agro Ekonomi, 34(1), 67. <https://doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.67-80>.
- Murjana, Yasa, I. G. W. (2008). *Penanggulangan Kemisknan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi dan Sosial Input.
- Pitoyo, A. J. (2007). *Dinamika Sektor Informal di Indonesia*. Jurnal Populasi, 18(2),

- Prasetyowati, A. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi dan Sosial Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan*. (Oktober), 1–23.
- Ramadiani, P., & Mardiansjah, F. H. (2017). *Penilaian Kemiskinan Partisipatif pada Kawasan Transisi Perdesaan ke Perkotaan di Kabupaten Sragen*. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.1.28-41>.
- Riangga, Reigan. (2019). *Warga Miskin di SU 1 Palembang Hampir 8 Ribu Jiwa, Temukan Data Ganda Penerima Tunjangan Sosial*. *Sriwijaya Post*, 12 Maret 2019.
- Russicaria W, I., & Djayastra, I. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kepala Rumah Tangga Miskin pada Sektor Informal di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD*, 3(4), 134–144.
- Sa'diyah, Y. H. (2012). *Analisis Kemiskinan Rumah Tangga Melalui Faktor-Faktor Yang Tugu Kota Semarang*.
- Samsir, A., & Rahman, A. (2019). *Karakteristik dan eksistensi pekerja sektor informal di Kota Makassar*. *Ojs.Unm.Ac.Id*. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8245>
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono, (2000). *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, (2004). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suparmoko. (2009). *Pengantar Ekonomi Makro*. BPFE. Yogyakarta.
- Tarmizi, Nurlina, (2015). *Fertilitas Urbanisasi Pengangguran*. Unsri Press. Palembang.
- Todaro, M.P., 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H.Munandar, Trans.

Edisi Kesebelas ed.), Jakarta:Erlangga.

- Trisnowati, juni., & Budiwinarto, Kim. (2013). *Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga*. Prosiding Seminar Nasional Statistika.
- Vidiawan, E., & Tisnawati, N. M. (2017). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Weenas, J. (2013). *Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 607–618.
- Winanto, A. R., & Wafirotin, K. Z. (2016). *Pemberdayaan Sektor Informal di Kabupaten Ponorogo*. *Al Tijarah*, 2(2), 258. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.745>.
- Wuryandari, Ratna Dewi. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Makanan, Pendidikan, Dan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 10.